




KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MALANG (UM)  
UPT SATUAN PENJAMINAN MUTU (SPM)

Jalan Semarang 5, Malang 65145

Telepon: 0341-551312

Laman: www.um.ac.id

I. PENDAHULUAN

<b>Fakultas</b>	Fakultas Ilmu Pendidikan
<b>Alamat</b>	Jl. Semarang 5, Malang
<b>Nama Dekan/Direktur</b>	Prof. Dr. Bambang Budi Wiyono, M.Pd
<b>Tanggal Audit</b>	Rabu, 25-11-2020
<b>Ketua Auditor</b>	Nama: Dr. H. Imam Agus Basuki, M.Pd Fakultas: FS
<b>Anggota Auditor</b>	1. Nama: Dr. H. Agung Haryono, S.E., M.P., Ak. Fakultas: FE 2. Nama: Dr. Primardiana Hermilia Wijayati, M.Pd Fakultas: FS
<b>Bukti Pengesahan</b>	

II. TUJUAN AUDIT

1	Memastikan kesesuaian arah pelaksanaan penjaminan mutu program studi dengan Standar BAN-PT, Standar UM, dan Renstra Bisnis FIP.
2	Memetakan peluang peningkatan mutu Fakultas Ilmu Pendidikan.
3	Memastikan kelancaran pengelolaan UPPS (Fakultas Ilmu Pendidikan).

III. LINGKUP AUDIT

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Program Studi
2. Tata pamong, tata kelola dan kerjasama
3. Mahasiswa
4. Sumber daya manusia
5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana
6. Pendidikan
7. Penelitian
8. Pengabdian kepada masyarakat
9. Luaran dan capaian Tri Dharma

IV. JADWAL AUDIT

<b>Tanggal Audit: 25-11-2020</b>		
#	Waktu	Kegiatan Audit
1	08:00-12:00	Audit Temuan AMI GPM Jurusan Bimbingan dan Konseling dan GPM Jurusan Teknologi Pendidikan oleh UPM Fakultas Ilmu Pendidikan

<b>Tanggal Audit: 25-11-2020</b>		
#	Waktu	Kegiatan Audit
2	13:00-16:00	Audit Temuan AMI GPM Jurusan Administrasi Pendidikan dan GPM Jurusan Pendidikan Luar Sekolah oleh UPM Fakultas Ilmu Pendidikan

<b>Tanggal Audit: 26-11-2020</b>		
#	Waktu	Kegiatan Audit
1	08:00-12:00	Audit Temuan AMI GPM Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan GPM Prodi S1 & S2 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini oleh UPM Fakultas Ilmu Pendidikan
2	13:00-16:00	Audit Temuan AMI GPM Jurusan Pendidikan Luar Biasa oleh UPM Fakultas Ilmu Pendidikan

## V. TEMUAN AUDIT

### 1. Ketidaksesuaian

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
1	KTS	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Pada nomor 3 komitmen pimpinan UPPS sudah bagus, terjalin kinerja dan kerjasama dengan baik, namun tetap perlu meningkatkan koordinasi dengan jajaran pimpinan di tingkat jurusan.
2	OB	Mahasiswa	Mahasiswa Asing tidak ada, karena belum ada izin membuka kelas Internasional
3	OB	Mahasiswa	Prodi S1 PLB dan S2 PKh belum memiliki mahasiswa asing.
4	KTS	Mahasiswa	Peningkatan jumlah calon mahasiswa masih perlu di tingkatkan dengan berbagai strategi.
5	OB	Mahasiswa	Prodi S1 PG PAUD : Prodi belum memiliki mahasiswa asing (pma=0,00)
6	KTS	Mahasiswa	Pada nomor 3 tentang mahasiswa asing khususnya jenjang S1, memang belum ada kebijakan penerimaan. Selain itu juga belum tersedianya kelas untuk mahasiswa asing di PS S1 BK.
7	OB	Mahasiswa	Prodi S3 Bimbingan dan Konseling sudah ada mahasiswa asing, namun masih sangat sedikit, hal ini terjadi karena kurang sosialisasi rekrutmen mahasiswa asing sehingga animo calon mahasiswa asing masih kurang
8	OB	Mahasiswa	s1 Administrasi Pendidikan : Mahasiswa asing belum maksimal. Pernah ada calon mahasiswa yang akan mendaftar, namun mengundurkan diri.
9	KTS	Mahasiswa	s1 Administrasi Pendidikan : Peningkatan jumlah calon mahasiswa kurang maksimal.
10	OB	Mahasiswa	Tidak ada mahasiswa asing, karena program studi belum membuka kelas internasional.
11	OB	Mahasiswa	Prodi S1 PGSD: sedikitnya jumlah dan minat mahasiswa asing yang mendaftar pada prodi (0,0014)

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
12	OB	Mahasiswa	Prodi S2 Bimbingan dan Konseling belum memiliki mahasiswa asing. Hal ini karena belum ada kebijakan yang mengatur berkaitan dengan mahasiswa asing dan kurang sosialisasi rekrutmen mahasiswa asing
13	OB	Sumber Daya Manusia	Prodi S2 Bimbingan dan Konseling terdapat OB pada Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 3 tahun terakhir. Hal ini karena DTPS lebih banyak menghasilkan HKI berupa hak cipta dan buku ber-ISBN, sedangkan paten, paten sederhana, teknologi tepat guna dan produk belum dapat dihasilkan oleh dosen jurusan BK.
14	OB	Sumber Daya Manusia	PRODI S2 dan S3 TEP: Rasio jumlah DTPS terhadap jumlah mahasiswa masih kurang. Ada ketidaksamaan rumus yang digunakan antara SPM dengan PDDIKTI, karena menurut PDDIKTI sudah mencukupi
15	KTS	Sumber Daya Manusia	Prodi S1 PGSD: sangat rendahnya jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir
16	OB	Sumber Daya Manusia	Prodi S1 PGSD: tidak adanya PkM yang dilaksanakan dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir
17	KTS	Sumber Daya Manusia	Prodi S1 PGSD: Ketidakesesuaian kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan, khususnya teknisi sehingga terjadi beban atau tugas kerja lebih
18	KTS	Sumber Daya Manusia	Pada nomor 19 tentang kualifikasi dan kecukupan laboran terdapat ketidakesesuaian. Kualifikasi laboran sudah sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Namun, untuk jumlah laboran pada program studi BK masih belum mencukupi.
19	KTS	Sumber Daya Manusia	Prodi S1 PG PAUD = Kualifikasi akademik dosen tetap masih minim yang bergelar Doktor atau Profesor, karena baru 1 orang yang bergelar Profesor, 2 orang yang bergelar Doktor, yang sedang lanjut S3 saat ini ada 3 orang
20	KTS	Sumber Daya Manusia	Prodi S1 PG PAUD : Jabatan Akademik DTPS prodi S1 PG PAUD masih sedikit yang guru besar (1), lektor kepala (4), lektor (4 orang), asisten ahli (4 orang), dan tenaga dosen (3 orang)
21	KTS	Sumber Daya Manusia	Prodi S1 PG PAUD : sangat rendahnya PkM yang dilaksanakan dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir (ri=0,2)
22	KTS	Sumber Daya Manusia	PRODI S2 TEP: kecukupan jumlah dosen tetap masih di bawah standar yang telah ditetapkan SPM, tetapi kalau ditinjau dari PDDIKTI sudah mencukupi
23	KTS	Sumber Daya Manusia	PRODI S1 TEP: Jumlah dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala masih kurang mencukupi standar yang telah ditetapkan, beberapa dosen telah berusaha mengajukan kenaikan pangkat dan 2 orang sedang menempuh studi S3
24	OB	Sumber Daya Manusia	PRODI S1 TEP: Kegiatan penelitian DTPS PRODI dalam 3 tahun terakhir masih kurang mencukupi standar yang telah ditetapkan

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
25	OB	Sumber Daya Manusia	Luaran Penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS S3 Bimbingan dan Konseling dalam 3 tahun terakhir masih belum maksimal, hal ini terjadi karena Dosen lebih banyak menghasilkan HKI dari Penelitian berupa hak cipta dan buku ber-ISBN, sedangkan paten, paten sederhana, teknologi tepat guna dan produk belum dapat dihasilkan oleh dosen jurusan BK, sedangkan luaran dari PkM belum maksimal dan belum hak patennya.
26	KTS	Sumber Daya Manusia	PRODI S1 dan S2 TEP: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat DTSPS 3 tahun terakhir masih kurang maksimal, karena masalah pendanaan
27	OB	Sumber Daya Manusia	PRODI S1, S2 dan S3 TEP: Luaran Penelitian dan PkM belum maksimal dihasilkan
28	KTS	Sumber Daya Manusia	PRODI S1, S2 dan S3 TEP: Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan masih kurang jumlahnya sejak PRODI S2 dan S3 TEP bergabung ke jurusan
29	OB	Sumber Daya Manusia	PRODI S1, S2 dan S3 TEP: Tidak mempunyai Laboran yang khusus menangani dan mendampingi mahasiswa dalam praktik untuk seluruh PRODI
30	KTS	Sumber Daya Manusia	Pada nomor 14 mengenai luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS lebih banyak pada HKI berupa hak cipta dan buku ber-ISBN. Sedangkan, untuk HKI berupa Paten, Karya Seni, Teknologi Tepat Guna, dll masih kurang.
31	KTS	Sumber Daya Manusia	Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 3 tahun terakhir masih 0. Perlu adanya upaya untuk mendapatkan pembiayaan PkM melalui kerjasama.
32	OB	Sumber Daya Manusia	Pada nomor 5 mengenai rasio mahasiswa PS terhadap jumlah DTSPS masih belum maksimal, namun sudah dilakukan beberapa peningkatan pada tingkat PS.
33	KTS	Sumber Daya Manusia	1. Prodi S1 PLB memiliki 9 DTSPS yang terdaftar PD-Dikti 2. Prodi S1 PLB tidak memiliki Dosen dengan gelar Guru Besar dan Dosen dengan Kualifikasi Doktor (s3)
34	OB	Sumber Daya Manusia	1. Prodi S2 Pkh memiliki 5 DTSPS yang terdaftar PD-Dikti. Rasio Dosen sudah memenuhi standar S2 2. rasio DTSPS dan Mahasiswa S2 PKh adalah 1 :6 3. S2 PKh belum memiliki Luaran HKI (paten) dan teknologi tepat guna 4. S1 PLB memiliki rasio DTSPS dengan mahasiswa yaitu 1:47
35	KTS	Sumber Daya Manusia	Prodi S1PGSD: ketidaksesuaian jumlah dosen bergelar doktor dengan jumlah keseluruhan dosen (0,16)
36	OB	Sumber Daya Manusia	Prodi S1 PGSD: minimnya kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi (hanya 1 dalam satu jurusan)

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
37	OB	Sumber Daya Manusia	Kegiatan PkM DTSPS Prodi S3 Bimbingan dan Konseling selama 3 tahun terakhir ini belum ada, hal ini terjadi karena belum ada hibah kegiatan PkM dari luar negeri, selain itu masih kurangnya motivasi dosen yang melaksanakan PkM yang ada didanai di dalam negeri, sehingga perlu ditingkatkan motivasi dosen dan melibatkan mahasiswa S3 untuk kegiatan PkM.
38	OB	Sumber Daya Manusia	s1 Administrasi Pendidikan : Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSPS dalam 3 tahun terakhir belum maksimal.
39	OB	Sumber Daya Manusia	Prodi S2 Bimbingan dan Konseling terdapat OB berkaitan dengan Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir. Hal ini karena belum ada PKM sumber pembiayaan luar negeri dan jumlah PKM yang didanai dalam negeri masih perlu ditingkatkan.
40	OB	Sumber Daya Manusia	Prodi S2 Bimbingan dan Konseling terdapat OB pada rasio jumlah mahasiswa S2 prodi BK dengan jumlah dosen BK yang hanya berjumlah 12 orang. sehingga belum memenuhi dengan rasio dosen dan mahasiswa yang ideal.
41	OB	Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS menunjukkan skor 1, karena jumlah mahasiswa masih di batas jumlah minimal.
42	OB	Sumber Daya Manusia	Ekuivalensi waktu mengajar penuh DTSPS menunjukkan skor 2, karena jumlah SKS pengajaran, penelitian, pengabdian tidak seimbang
43	KTS	Sumber Daya Manusia	s1 Administrasi Pendidikan : Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSPS kurang maksimal.
44	KTS	Sumber Daya Manusia	s1 Administrasi Pendidikan : Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir kurang maksimal. s3 Manajemen Pendidikan : Kegiatan PkM DTSPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir kurang maksimal.
45	OB	Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa Prodi S3 Bimbingan dan Konseling terhadap DTSPS tidak sebanding yaitu banyaknya jumlah mahasiswa daripada dosen, yang seharusnya menurut dikti perbandingannya 1:30 untuk ilmu sosial. Kurangnya dosen disebabkan karena dosen Prodi Bimbingan dan Konseling yang bergelar doktor dan professor masih sedikit, sehingga perlu segera dosen-dosen tersebut melanjutkan sekolah dan/atau merekrut dosen baru yang bergelar doktor.
46	KTS	Keuangan, Sarana dan Prasarana	s3 Manajemen Pendidikan : Biaya operasional pendidikan kurang maksimal.
47	KTS	Keuangan, Sarana dan Prasarana	PRODI S2 dan S3 TEP: Bergabungnya PRODI S2 dan S3 ke jurusan S1 TEP tidak disertai pendanaan yang cukup, sehingga membawa dampak menurunnya jaminan pencapaian pembelajaran

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
48	KTS	Pendidikan	PRODI S2 dan S3 TEP: Keterlaksanaan kegiatan di luar pembelajaran terstruktur secara berkala tiap bulan tidak memungkinkan karena masalah pendanaan
49	KTS	Pendidikan	Jumlah MK yang memiliki hasil penelitian/pengabdian yang mendukung pembelajaran masih kurang dari yang diharapkan yakni lebih dari 7 matakuliah
50	KTS	Pendidikan	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa perlu di tindaklanjuti.
51	KTS	Penelitian	s3 Manajemen Pendidikan : Penelitian DTSP yang menjadi rujukan tema tesis/disertasi mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir kurang maksimal.
52	KTS	Pengabdian kepada Masyarakat	s3 Manajemen Pendidikan : PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 3 tahun terakhir kurang maksimal.
53	KTS	Pengabdian kepada Masyarakat	s3 Manajemen Pendidikan : Relevansi PkM pada unit pengelola kurang maksimal.
54	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	PRODI S1 TEP: Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun akademik masih kurang karena belum adanya laporan dari mahasiswa dan kondisi Pandemi
55	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada nomor 3 mengenai prestasi mahasiswa di bidang akademik ditemui ketidaksesuaian. Prestasi akademik menunjukkan jumlah yang tinggi pada tingkat nasional, sedangkan pada tingkat internasional dan lokal perlu ditingkatkan.
56	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Prodi S2 Bimbingan dan Konseling dalam Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir masih belum memadai dalam prestasi akademik nasional dan prestasi non akademik Internasional yang belum ada.
57	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	PRODI S1 TEP: Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun akademik masih kurang karena belum adanya laporan dari mahasiswa dan kondisi Pandemi
58	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	Tracer study yang mencakup 5 aspek di Prodi S3 Bimbingan dan Konseling masih belum maksimal, terutama pada aspek kedua dan keempat yaitu: tracer study yang dilakukan secara reguler setiap tahun dan ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4). Sehingga perlu tindak lanjut dan koordinasi yang baik antara jurusan dengan alumni.
59	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Prodi S2 Bimbingan dan Konseling pada Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan belum memadai. Karena prodi S2 BK belum mendapatkan informasi mengenai lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional, bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin dan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
60	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	Prodi S2 Bimbingan dan Konseling pada Tracer study terdapat ketidaksesuaian. Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT yang dilakukan secara reguler setiap tahun dengan Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI dan ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), serta hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran masih belum dilaksanakan secara maksimal. Tracer studi hanya diisi saat mahasiswa tersebut telah lulus. Alumni belum secara berkala mengisi tracer study.
61	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	Seluruh mahasiswa S2 PKh sudah memiliki pekerjaan sesuai dengan bidang keahliannya. Namun perhitungan sistem masih menggunakan standar s1
62	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	1. prestasi mahasiswa S1 PLB mendapatkan prestasi yang banyak pada tahun 2018 dan 2019. namun pada tahun 2020, prestasi mahasiswa mengalami penurunan yang signifikan karena situasi pandemi. 2. Rata-rata masa studi Mahasiswa s2 Pkh adalah 2,5 tahun, namun sistem perhitungan masih menggunakan standar S1
63	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	PRODI S1 TEP: Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan secara umum masih kurang memenuhi standar, meskipun beberapa alumni bekerja di kementerian
64	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	Prestasi mahasiswa non akademik dalam 3 tahun terakhir
65	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir kurang, sehingga diperlukan upaya memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa untuk ikut serta dalam kompetisi Internasional
66	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Profi S1 PGSD: rendahnya prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir, khususnya dalam skala internasional
67	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada nomor 4 mengenai prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 3 tahun terakhir masih belum maksimal.
68	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	Pada nomor 13 mengenai publikasi ilmiah mahasiswa ditemui ketidaksesuaian. Kurangnya publikasi ilmiah mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP diantaranya yaitu jurnal internasional, tulisan media massa wilayah, nasional, dan internasional.
69	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	s3 Manajemen Pendidikan : Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun kurang maksimal.

#	KTS/OB	Standar/Kriteria	Temuan Audit
70	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	Prestasi mahasiswa S3 Bimbingan dan Konseling di bidang non akademik selama 3 tahun terakhir masih kurang, sehingga diperlukan upaya memberikan motivasi, dukungan, serta fasilitas kepada mereka agar mengikuti kompetisi nasional dan internasional
71	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	s2 Manajemen Pendidikan : Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir kurang maksimal.
72	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	Prodi S1 PG PAUD : ketidaksesuaian tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, khususnya jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional
73	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Prodi S1 PG PAUD : rendahnya prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir, khususnya dalam skala internasional (ri=0,01)
74	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	s1 Administrasi Pendidikan : Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 3 tahun terakhir belum maksimal.
75	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	s1 Administrasi Pendidikan : Prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir belum maksimal.
76	KTS	Luaran dan Capaian Tridharma	Profi S1 PGSD: ketidaksesuaian tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan, khususnya jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional
77	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	Profi S1 PGSD: rendahnya prestasi mahasiswa di bidang non-akademik dalam 3 tahun terakhir, khususnya dalam skala internasional
78	OB	Luaran dan Capaian Tridharma	1. prestasi mahasiswa S1 PLB mendapatkan prestasi yang banyak pada tahun 2018 dan 2019. namun pada tahun 2020, prestasi mahasiswa mengalami penurunan yang signifikan karena situasi pandemi. 2. Rata-rata masa studi Mahasiswa s2 Pkh adalah 2,5 tahun, namun sistem perhitungan masih menggunakan standar S1 3. Mahasiswa S2 Pkh belum memiliki prestasi di bidang non akademik

## 2. Saran Perbaikan

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	S1 PLB dan S2 PKh memiliki Visi, Misi, Tujuan dan Strategi yang sejalan dengan VMTS PT.	pengembangan rencana strategi di tingkat Jurusan yang berkelanjutan
2	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Pada prodi S1 BK Visi, Misi, Tujuan dan Strategi sudah terimplementasikan dengan baik dalam proses pembelajaran.	



#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
3	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi	Prodi PLS memiliki kelebihan dalam bidang akademik antara lain sebagai berikut: Kurikulum Prodi menerapkan kurikulum KKNI + (Plus) yakni mengembangkan pembelajaran inovatif, aktif, dan kreatif, serta antisipatif dengan pemanfaatan lab site sehingga mendukung visi, misi Prodi.	Untuk mencapai target jangka panjang Prodi PLS perlu untuk berkolaborasi dengan stakeholder baik dalam dan luar negeri.
4	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam Prodi S1 PLS dengan didukung budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tata cara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi, serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, dan laboratorium).	Semua elemen dalam sistem tata pamong diharapkan dapat terus berkolaborasi dan berkomitmen dalam hal mewujudkan tata pamong yang berintegritas.
5	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	1. Jurusan PLB memiliki Ketua Jurusan yang memiliki kepemimpinan publik, organisasi, dan jejaring di tingkat nasional dan internasional 2. Koodinator Prodi S2 PKh memiliki kompetensi di bidang manajerial dan jejaring kerjasama skala nasional 3. jurusan PLB sudah memiliki SOP untuk menyelenggarakan tata kelola di tingkat jurusan	Perlu adanya sosialisasi SOP laboratorium jurusan kepada mahasiswa
6	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Prodi S1 BK mempunyai unit pengelola yang terstruktur dengan baik sesuai dengan fungsi dan tanggungjawab masing-masing.	Prodi S1 BK perlu meningkatkan kerjasama pada tingkat internasional, nasional dan lokal.
7	Mahasiswa	Jurusan Pendidikan Luar Biasa sudah menjalin kerjasama dengan Universitas di luar negeri, diantaranya adalah UKM (Universiti Kebangsaan Malaysia), Institut Perguruan Guru Malaysia, dan SeaMeo-Sen	Memungkinkan adanya program pertukaran mahasiswa

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
8	Mahasiswa	Prodi S1 PGPAUD: animo mahasiswa yang tinggi bisa menjadi peluang untuk meningkatkan minat mahasiswa	Prodi S1 PGPAUD: melakukan promosi kepada mahasiswa asing terkait program studi atau mata kuliah transdisipliner yang ditawarkan khususnya dengan adanya kampus merdeka
9	Mahasiswa	Prodi S1 PGSD: animo mahasiswa yang tinggi bisa menjadi peluang untuk meningkatkan minat mahasiswa	Prodi S1 PGSD: melakukan promosi kepada mahasiswa asing terkait program studi atau matakuliah transdisipliner yang ditawarkan khususnya dengan adanya kampus merdeka
10	Mahasiswa	Prodi S3 Bimbingan dan Konseling memiliki metode rekrutmen, keketatan seleksi calon mahasiswa baru sudah baik, selain itu adanya layanan kemahasiswaan dalam berbagai bidang dan akses dan mutu layanan kemahasiswa sudah baik	Prodi S3 Bimbingan dan Konseling perlu: 1) meningkatkan jumlah mahasiswa asing dengan cara sosialisasi ke berbagai kampus di luar negeri dan menjalin peningkatan kerjasama atau membuat LoA kerjasama dengan Perguruan Tinggi di Luar Negeri; 2) Prodi S3 Bimbingan dan Konseling dapat membentuk program pertukaran mahasiswa baik di dalam negeri maupun di luar negeri; 3) selain itu perlu memberikan program beasiswa bagi mahasiswa asing untuk menarik daya minat mereka
11	Mahasiswa	s1 Administrasi Pendidikan mendapatkan akreditasi A yang sudah berjalan selama 3 periode, di dukung dengan sarana dan prasaran yang lengkap dengan adanya MBS Centre yang sangat berguna untuk menunjang perkuliahan. Saat Prodi s1 AP sedang bersiap untuk mengajukan akreditasi Internasional.	Dalam rangka peningkatan minat mahasiswa maka perlu adanya peningkatan akreditasi Internasional, hal ini dapat memberikan dampak terhadap prodi yang berstandar Internasional dan menjadi daya tarik bagi mahasiswa asing.
12	Mahasiswa	Kegiatan perkuliahan mahasiswa prodi S1 PLS dilalui dengan kegiatan perkuliahan tatap muka, sistem daring, dan praktikum lapangan. Pendekatan pembelajaran yang bervariasi diselenggarakan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman belajar yang inovatif dan perkembangan zaman di masyarakat.	Perlu peningkatan jumlah prestasi mahasiswa baik dalam bidang akademik maupun non akademik dengan cara mendorong mahasiswa serta memfasilitasi mahasiswa untuk ikut serta dalam setiap ajang perlombaan.

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
13	Mahasiswa	Alumni-alumni yang sudah bekerja di kementerian maupun di ruangguru.com memberi gairah tersendiri di media sosial dalam rangka mensosialisasikan jurusan dan lebih mendekatkan ke calon mahasiswa yang sedang memilih jurusan dalam rangka melanjutkan studinya	animo calon mahasiswa untuk memilih jurusan akan lebih meningkat di tahun-tahun yang akan datang dan membawa dampak keketatan seleksi penerimaan mahasiswa baru
14	Mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi S2 Bimbingan dan Konseling memiliki akreditasi A</li> <li>2. Prodi S2 BK memiliki metode rekrutmen, keketatan seleksi calon mahasiswa baru sudah baik, selain itu adanya layanan kemahasiswaan dalam berbagai bidang dan akses dan mutu layanan kemahasiswa sudah baik</li> <li>3.. Fakultas Ilmu Pendidikan memiliki kerjasama dengan perguruan tinggi dan lembaga di dalam negeri dan luar negeri.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi S2 Bimbingan dan Konseling mengadakan sosialisasi penerimaan mahasiswa di tingkat lokal, nasional dan internasional, sehingga membuka peluang memiliki mahasiswa asing pada Prodi S2 BK.</li> <li>2. S2 Bimbingan dan Konseling dapat membentuk program pertukaran mahasiswa baik di dalam negeri maupun di luar negeri.</li> <li>3. selain itu perlu memberikan program beasiswa bagi mahasiswa asing untuk menarik daya minat mereka</li> </ol>
15	Mahasiswa	Prodi S1 BK mempunyai sistem keketatan seleksi calon mahasiswa baru, sehingga mahasiswa yang terjaring mempunyai input yang cukup baik. IPK rata-rata mahasiswa S1 BK juga mempunyai predikat yang baik. Selain itu, tingginya tingkat kelulusan tepat waktu pada mahasiswa S1 BK.	Prodi S1 BK dalam rangka pengembangan keilmuan mahasiswa dapat membentuk program pertukaran mahasiswa, memberikan kursus untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris dan menjalin kerjasama pada tingkat internasional untuk mendukung kemampuan mahasiswa di bidang akademik dan non akademik.

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
16	Sumber Daya Manusia	<p>1. Prodi S2 Bimbingan dan Konseling memiliki Dosen Tetap yang telah memiliki kualifikasi akademik yang memenuhi kebutuhan yang terdiri dari 2 Profesor dan 10 Doktor.</p> <p>2. Prodi S2 Bimbingan dan Konseling aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p>	<p>1. Perlu peningkatan jumlah Dosen dengan kualifikasi S3 melalui studi lanjut dosen pada jurusan Bimbingan dan Konseling maupun rekrutmen dosen dengan kualifikasi S3 Bimbingan dan Konseling.</p> <p>2. Peningkatan penelitian dan PKM yang dilakukan dosen dengan melibatkan mahasiswa.</p> <p>3. Peningkatan penelitian dan PKM yang sumber pembiayaannya bekerjasama dengan lembaga atau instansi dalam negeri dan luar negeri.</p> <p>4. Peningkatan kerjasama dengan peneliti atau dosen jurusan lain yang dapat mendorong peningkatan luaran penelitian dalam bentuk HKI, buku ber-ISBN, book chapter, Paten, Paten sederhana dan Teknologi tepat guna bagi prodi S2 Bimbingan dan Konseling.</p>
17	Sumber Daya Manusia	<p>Perekrutan sumber daya dosen di Prodi PLS merujuk pada hasil analisis kebutuhan, sehingga dosen yang direkrut benar-benar sesuai dengan persyaratan dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Prodi. Selain itu, perekrutan dosen juga dilakukan secara transparan, untuk mendapatkan dosen yang kredibel di bidang yang diperlukan.</p>	<p>Perekrutan dosen pada Prodi PLS sudah dilakukan dengan baik, untuk mencapai target peningkatannya, dosen Prodi PLS yang sudah masuk diharapkan lebih keras lagi dalam meningkatkan kompetensi dan karya-karyanya sehingga dapat menjadi pendidik yang profesional.</p>
18	Sumber Daya Manusia	<p>9 Dosen Prodi S1 PLB memiliki latar belakang pendidikan yang linier S1 dan S2 Pendidikan Luar Biasa</p>	<p>1. Perlu penambahan sedikitnya 2 orang dosen dengan Latar Belakang PLB</p> <p>2. Perlu adanya peningkatan kualifikasi DTSPS melalui tugas belajar</p>

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
19	Sumber Daya Manusia	<p>1. Program studi S1 BK mempunyai kecukupan jumlah dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu PS S1 BK mempunyai dosen dengan jabatan akademik guru besar dan lektor kepala.</p> <p>2. DTSPS pada PS S1 BK melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pembiayaan dalam dan luar negeri, sehingga luaran yang dihasilkan dalam bentuk jurnal, HKI berupa hak cipta sudah cukup memadai.</p>	Dosen PS S1 BK yang masih bergelar Magister perlu melakukan studi lanjut pada tingkat doctoral.
20	Sumber Daya Manusia	Beberapa dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 dan dosen yang sedang mengajukan pangkat memberikan peluang dalam memenuhi standar sumber daya manusia	terpenuhinya standar sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk setiap PRODI dan rasio jumlah dosen dan jumlah mahasiswa
21	Sumber Daya Manusia	Jurusan TEP memiliki berbagai perangkat untuk produksi media maupun praktik pembelajaran yang memadai untuk melayani mahasiswa PRODI S1, S2, DAN S3	Pelayanan dapat ditingkatkan dengan menyediakan tenaga laboran yang mempunyai kecakapan khusus dalam mendampingi mahasiswa berpraktik maupun mengembangkan media.
22	Sumber Daya Manusia	<p>Prodi S1PGSD:</p> <p>(1) Jumlah dosen tetap yang cukup bisa menjadi peluang untuk meningkatkan jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar</p> <p>(2) Jumlah penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan dosen cukup banyak dalam skala internal PT maupun nasional sehingga dapat menjadi peluang untuk diajukan dalam penelitian-penelitian yang pembiayaannya dari luar negeri</p> <p>(3) Ketersediaan fasilitas akademik maupun non akademik menjadi peluang bagi Prodi untuk memanfaatkannya dengan sebaik mungkin agar fungsional, dapat digunakan secara efektif dan efisien, salah satunya dengan memastikan kecukupan jumlah teknisi dan laboran</p>	<p>Prodi S1PGSD:</p> <p>(1) Menugaskan dan memfasilitasi dosen yang telah memenuhi syarat untuk menempuh pendidikan lanjut gelar doktor baik di dalam maupun luar negeri</p> <p>(2) Meningkatkan jumlah kerjasama Prodi dengan lembaga-lembaga internasional yang dapat menumbuhkan kerjasama riset dan pengabdian</p> <p>(3) Menambah jumlah tenaga laboran dan teknisi yang mendukung kegiatan akademik maupun non akademik pada Prodi sesuai kualifikasi yang dibutuhkan</p>

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
23	Sumber Daya Manusia	Bergabungnya PRODI S2 DAN S3 ke jurusan S1 TEP memberikan keuntungan kemudahan dalam pengelolaan dan pelayanan administrasi kepada mahasiswa karena berpusat pada satu tempat	Pengelolaan dan pelayanan administrasi mampu ditingkatkan secara maksimal, apabila tenaga kependidikan ditambah, karena beban kerja yang meningkat seiring dengan bergabungnya PRODI S2 dan S3 TEP
24	Sumber Daya Manusia	<p>1. Prodi S3 secara keseluruhan memiliki dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya dan pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap baik</p> <p>2. Dosen tetap PS S3 Bimbingan dan Konseling melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan sumber pembiayaan dalam dan luar negeri, sehingga luaran yang dihasilkan dalam bentuk jurnal, HKI berupa hak cipta sudah cukup baik</p>	<p>1. Perlu peningkatan jumlah Dosen dengan kualifikasi akademik dengan jabatan Guru Besar dan Lektor Kepala.</p> <p>2. Perlu peningkatan penelitian dan PKM yang dilakukan dosen dengan melibatkan mahasiswa S3 Bimbingan dan Konseling</p> <p>3. Perlu peningkatan kerjasama dengan peneliti atau dosen jurusan lain yang dapat mendorong peningkatan luaran penelitian dalam bentuk HKI, buku ber-ISBN, book chapter, Paten, Paten sederhana dan Teknologi tepat guna bagi Prodi S3 Bimbingan dan Konseling, serta dapat diadopsi oleh masyarakat</p>
25	Sumber Daya Manusia	DTPS s1 AP dan s3 MP telah banyak melaksanakan kegiatan PkM yang didanai oleh pihak Universitas Negeri Malang setiap tahunnya dan telah melaksanakan PkM ke berbagai daerah bukan hanya di area Malang tetapi menyasar ke beberapa kota di sekitar Malang. Selain itu dosen-dosen dari Jurusan AP dan MP telah banyak menghasilkan karya publikasi baik berupa buku, artikel ataupun karya inovatif lainnya.	Prodi s1 AP, s2 dan s3 MP memiliki Dosen dengan kepakaran bidang manajemen pendidikan, supervisi pendidikan dan kepemimpinan pendidikan memiliki peluang untuk mengadakan pengabdian dan mengembangkan kerjasama dengan Dinas Pendidikan baik kota, Propinsi dan Nasional untuk bisa menjadi fasilitator baik tingkat Nasional/Regional dalam rangka meningkatkan kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan jurusan.
26	Sumber Daya Manusia	Dengan dua orang Guru Besar dan dua lektor kepala dengan DTPS bergelar Doktor sebanyak 9 orang	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bisa mencapai maksimal dalam perolehan pendanaannya
27	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Prodi s3 MP mendapat dukungan berupa keuangan, sarana dan prasarana dari pihak Universitas Negeri Malang.	Melakukan kerja sama atau mengikuti program-program yang disusun oleh kemendikbud melalui kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dalam rangka peningkatan sarana dan prasarana.

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
28	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Bergabungnya PRODI S2 dan S3 menambah biaya operasional pendidikan, dana penelitian, pengabdian kepada masyarakat, realisasi investasi dan kecukupan aksesibilitas dan mutu sarana prasarana	Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran
29	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Program studi S1 BK mempunyai pendanaan operasional yang cukup tinggi. Adanya kecukupan dana ini dapat mendukung pencapaian pembelajaran. Selain itu, adanya sarana prasarana yang mendukung dapat meningkatkan suasana akademik.	Program studi S1 BK dapat melakukan pengelolaan sarana dan prasarana secara berkala untuk selalu mendukung pencapaian pembelajaran dosen dan mahasiswa.
30	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Prodi memiliki kewenangan penuh dalam menggunakan dana yang diperoleh dari berbagai pihak dan membuat laporan secara penuh atas dana yang dipercayakan Prodi.	Prodi dapat meningkatkan jumlah dana penelitian dan pengabdian yang bersumber dari dalam negeri maupun luar negeri dengan melakukan kerjasama baik dengan Kemendikbud maupun stakeholder lainnya.
31	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Jurusan PLB memiliki laboratorium yang terintegrasi S1 dan S2 yang aksesible bagi mahasiswa disabilitas	perlu adanya bantuan dana pengadaan laboratorium
32	Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program studi S1 BK selalu melibatkan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Struktur kurikulum pada PS S1 BK mempunyai kesesuaian dengan urutan capaian pembelajaran.</li> <li>2. Adanya kelengkapan dokumen RPS dan SAP yang mendalam dan luas sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</li> <li>3. Adanya monitoring dan evaluasi pelaksanaan pada proses pembelajaran yang dilakukan secara periodik untuk menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran.</li> </ol>	

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
33	Pendidikan	Kurikulum Prodi PLS disusun menyesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan prodi yang dibuktikan dengan mengupayakan struktur kurikulum Prodi S1 PLS menjadi pusat keunggulan dan rujukan dalam penyiapan sarjana PLS dengan mengembangkan pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif dan antisipatif, sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung efektif dengan pemanfaatan labsite yang sudah ditentukan oleh program studi. Dalam penyusunan kurikulum ini, Prodi PLS FIP UM juga bekerjasama dengan Prodi PLS pada universitas lain untuk menyelaraskan kurikulum PLS se-Indonesia.	Kurikulum yang sudah disusun dengan baik akan lebih berkembang jika para dosen PLS dapat menginterpretasikannya dengan baik pada perkuliahan, sehingga mahasiswa dan lulusan yang dihasilkan akan dapat memenuhi target sesuai yang diharapkan.
34	Pendidikan	Jurusan Pendidikan Luar Biasa melakukan pengembangan kurikulum berdasarkan perkembangan IPTEK dengan melibatkan stakeholders. S1 PLB dan S2 PKh telah menghasilkan kurikulum 2020	memungkinkan pengembangan matakuliah transdisipliner
35	Penelitian	Jurusan Pendidikan Luar Biasa memiliki RIP (Rencana Induk Penelitian) dan KBK (Kompetensi Bidang Keahlian). DTSP telah melakukan penelitian sesuai dengan Bidang Keahlian	Perlu adanya tindak lanjut agar DTSP siap mengajukan dan mendapatkan hibar penelitian sakala Nasional dan Internasional
36	Penelitian	Pogram studi S1 BK secara umum sudah memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa. Pada 3 tahun terakhir, penelitian dosen juga selalu melibatkan mahasiswa.	Program studi S1 BK dapat meningkatkan penelitian untuk mendapatkan pendanaan pada tingkat internasional.
37	Penelitian	Banyaknya DTSP Prodi s3 MP yang telah menghasilkan karya/publikasi baik buku-buku, artikel ilmiah serta produk karya inovatif yang dapat dijadikan rujukan oleh mahasiswa S3.	Hasil riset dapat dijadikan sebagai buku pegangan oleh mahasiswa sehingga meningkatkan jumlah sitasi DTSP s3 MP.
38	Penelitian	Relevansi penelitian pada Prodi PLS sudah cukup baik.	Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian perlu ditingkatkan dengan cara memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan proposal penelitian payung KBK.



#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
39	Pengabdian kepada Masyarakat	Setiap tahun seluruh DTPS s3 MP telah melaksanakan PkM yang telah di danai oleh Universitas Negeri Malang dan Fakultas Ilmu Pendidikan.	Wajib melibatkan mahasiswa s3 dalam PkM oleh DTPS s3 MP. sehingga meningkatkan jumlah mahasiswa s3 mp yang dilibatkan dalam kegiatan PkM oleh DTPS.
40	Pengabdian kepada Masyarakat	Jurusan Pendidikan Luar Biasa telah melakukan Pengabdian kepada Masyarakat melibatkan mitra Dinas Pendidikan, Satuan/Lembaga Pendidikan dan Komunitas	Perlu adanya tindak lanjut agar DTPS siap mengajukan dan mendapatkan hibah Pengabdian kepada Masyarakat skala Nasional dan Internasional
41	Pengabdian kepada Masyarakat	Program studi S1 BK sudah memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa. Pada pelaksanaan PkM juga selalu melibatkan mahasiswa.	Program studi S1 BK dapat meningkatkan kerjasama dengan mitra pada tingkat internasional, nasional, dan lokal untuk mendukung pelaksanaan PkM.
42	Pengabdian kepada Masyarakat	Pelaksanaan pengabdian masyarakat oleh Prodi PLS sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan banyaknya dosen yang melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Kemenristekdikti, universitas/ institusi, Kemdikbud, institusi lain, maupun biaya mandiri. Selain itu dalam kurikulum Prodi PLS sendiri juga telah banyak mengerjakan program-program pengabdian kepada masyarakat dengan mengajak dan melibatkan mahasiswa dalam prosesnya.	Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang sudah baik dapat ditingkatkan dengan melibatkan lebih banyak mahasiswa dan juga dapat berkolaborasi dengan lembaga-lembaga di luar universitas sebagai mitra kerjasama untuk menambah relasi dalam pengembangan masyarakat.
43	Luaran dan Capaian Tridharma	Prodi s1 AP, s2 dan s3 Mp memiliki mahasiswa yang potensial, hal ini dibuktikan dengan beberapa kali mahasiswa s1 AP telah memenangkan kejuaraan baik di tingkat nasional ataupun regional.	Perlu dilakukan pendampingan dan pemotivasioan kepada mahasiswa s1 AP/s2 dan s3 MP untuk mengikuti kegiatan perlombaan, serta pemberian reward dari pihak Jurusan bagi mahasiswa yang berprestasi. Kegiatan pelatihan kepada mahasiswa juga perlu dilakukan melalui kegiatan lokakarya, workshop dan lain-lain
44	Luaran dan Capaian Tridharma	mahasiswa s1 memiliki potensi yang baik di bidang akademik dan non akademik	perlu pembimbingan potensi untuk mengikuti kompetisi setelah masa pandemi COVID-19

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
45	Luaran dan Capaian Tridharma	<p>1. S2 Bimbingan dan Konseling memiliki mahasiswa yang unggul secara akademik.</p> <p>2. S2 Bimbingan dan Konseling berasal dari berbagai latar universitas dan lembaga tempat bekerja.</p> <p>3. S2 Bimbingan dan Konseling mewajibkan alumni mengisi tracer study pada saat penjurusan.</p>	<p>1. S2 Bimbingan dan Konseling perlu memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi bidang akademik dan non akademik baik ditingkat lokal, nasional dan internasional.</p> <p>2. S2 Bimbingan dan Konseling perlu meningkatkan penggunaan Tracer study yang memenuhi 5 aspek : 1) Tracer Study terkoordinasi di tingkat PT, 2) dilakukan secara reguler setiap tahun, 3) Pertanyaan mencakup pertanyaan inti tracer studi DIKTI. 4) ditargetkan pada seluruh populasi (lulusan TS-2 s.d. TS-4), 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.</p> <p>3. S2 Bimbingan dan Konseling perlu meningkatkan kerjasama dan jejaring alumni melalui tracer study yang diperbaharui setiap periode (perubahan pekerjaan) atau setiap tahun, sehingga dapat memberikan informasi lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat multi nasional/internasional, lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional, tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha yang berizin atau tidak berizin.</p>
46	Luaran dan Capaian Tridharma	Prodi S1 PGSD: cukup banyaknya prestasi mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik dalam skala nasional maupun lokal menjadi peluang untuk meningkatkan prestasi mahasiswa dalam skala internasional	<p>Prodi S1 PGSD:</p> <p>(1) Meningkatkan kerjasama Prodi dengan lembaga-lembaga internasional yang dapat membuka kesempatan bagi para mahasiswa untuk terlibat dalam bentuk program akademik maupun non akademik internasional sehingga meningkatkan wawasan dan pengalaman mahasiswa</p> <p>(2) Memfasilitasi mahasiswa dengan melakukan seminar, studi banding, maupun fasilitas berupa pusat informasi yang dapat diakses mahasiswa dengan mudah tentang program, perlombaan, atau aktivitas lainnya dalam skala internasional yang dapat diikuti sesuai bidangnya</p>

#	Standar Kriteria	Kelebihan	Peluang Peningkatan
47	Luaran dan Capaian Tridharma	<p>1. Prodi S3 Bimbingan dan Konseling memiliki banyak kekayaan dan keragaman potensi dalam bidang pendidikan terutama dalam menulis artikel atau produk, baik secara umum maupun dalam bidang pembelajaran secara khusus</p> <p>2. Prodi S3 Bimbingan dan Konsli memiliki IPK lulusan yang cukup baik, rata-rata masa studi mahasiswa juga sudah baik, dengan didukung adanya keberhasilan studi yang dilihat dari kesesuaian bidang kerja lulusan.</p> <p>2. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa baik, selain itu juga semua dosen juga telah menghasilkan luaran penelitian dan PkM secara mandiri atau bersama mahasiswa sudah baik yaitu berupa HKI (Hak Cipta).</p>	<p>1. Prodi S3 Bimbingan dan Konseling perlu mengadakan program pertukaran pelajar baik secara nasional maupun internasional</p> <p>2. Perlu mengadakan perkuliahan secara daring yang berkolaborasi dengan perguruan tinggi di dalam negeri maupun di luar negeri</p> <p>3. Perlu mengadakan acara akademik khusus mahasiswa tingkat internasionala</p> <p>4. Perlu memberikan memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi baik ditingkat lokal, nasional dan internasional. Selain itu perlu ditingkatkan pula prestasi mahasiswa baik di bidang akademik dan non akademik.</p>
48	Luaran dan Capaian Tridharma	<p>Analisis pemenuhan SCPL, IPK lulusan, prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik, masa studi, serta waktu tunggu dan kesesuaian bidang kerja lulusan sudah cukup baik. Publikasi ilmiah dosen berupa artikel yang dipublikasikan dalam jurnal nasional maupun internasional sudah cukup baik dan jumlahnya memadai.</p>	<p>Perlu adanya peningkatan luaran penelitian dan PkM bagi dosen maupun mahasiswa.</p>
49	Luaran dan Capaian Tridharma	<p>1. Program studi S1 BK mempunyai IPK lulusan yang cukup baik, rata-rata masa studi mahasiswa juga sudah baik dengan didukung adanya keberhasilan studi yang dilihat dari kesesuaian bidang kerja lulusan.</p> <p>2. Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa baik secara mandiri atau bersama DTSPS sudah cukup baik yaitu berupa HKI (Hak Cipta).</p>	<p>Program studi S1 BK perlu memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi baik ditingkat lokal, nasional dan internasional. Selain itu perlu ditingkatkan pula prestasi mahasiswa baik di bidang akademik dan non akademik.</p>
50	Luaran dan Capaian Tridharma	<p>IPK lulusan yang memenuhi standar, masa studi lulusan, kelulusan tepat waktu, keberhasilan studi, waktu tunggu, kesesuaian bidang kerja dan tingkat kepuasan pengguna</p>	<p>tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan masih bisa mencapai maksimal, karena kebutuhan tenaga yang menguasai teori dan teknis pembelajaran di era pandemi ini semakin meningkat</p>

## VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan:

1. Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi sudah sesuai dengan Standar BAN-PT, Standar UM, dan Renstra Bisnis FIP.
2. Fakultas Ilmu Pendidikan telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin ketercapaian standar mutu dan Renstra Bisnis Fakultas.
3. Dari 17 program studi yang diaudit, ditemukan 36 KTS, 37 OB, dan 50 saran dan peluang peningkatan.

## **BERITA ACARA AUDIT MUTU INTERNAL**

Pada hari Rabu tanggal 25-11-2020 telah dilaksanakan Audit Mutu Internal (AMI) oleh Tim Auditor Unit Penjaminan Mutu di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Berita acara AMI ini ditandatangani oleh Ketua Auditor dan UPPS Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang setelah diperiksa dan disetujui.



## LAMPIRAN

[https://bit.um.ac.id/LAMP\\_AMI\\_2020\\_FIP](https://bit.um.ac.id/LAMP_AMI_2020_FIP)

1. Data AMI FIP disetiap Prodi
2. Daftar Hadir Kegiatan Auditor & Auditee
3. Foto Kegiatan